

**SKRIPSI**

**PENGARUH PANDEMI COVID 19, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA**  
*(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**



**OLEH:**

**DENISYAH AZHURA**

**2019/19043082**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PANDEMI COVID 19, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2018-2022)**

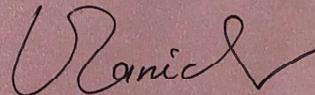
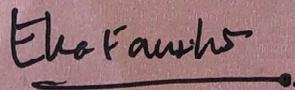
**Nama : Denisyah Azhura**  
**TM/ NIM : 2019/19043082**  
**Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)**  
**Departemen : Akuntansi**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**

**Padang, 20 April 2024**

**Disetujui oleh :**

**Ketua Departemen Akuntansi**

**Pembimbing**



**Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak**  
**NIP. 19710522 200003 2 001**

**Vanica Serly, S.E, M. Si.**  
**NIP. 19861229 201504 2 002**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

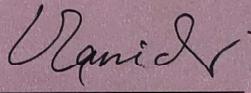
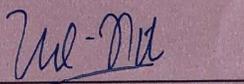
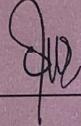
**PENGARUH PANDEMI COVID 19, FINANCIAL DISTRESS, DAN GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2018-2022)**

Nama : Denisyah Azhura  
TM/NIM : 2019/19043082  
Departemen : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 20 April 2024

**Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Vanica Serly, SE., M.Si	
2.	Anggota	Nelvirita, SE., Ak., M. Si	
3.	Anggota	Dewi Pebriyani, SE., M. Si	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Denisyah Azhura  
NIM/Tahun Masuk : 19043082/2019  
Tempat/Tgl Lahir : Padang Panjang 1/31 Desember 2001  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Padang Panjang 1, Kambang Utara, Kec. Lengayang, Kab.  
Pesisir Selatan, Sumatera Barat.  
No. Hp : 0813 6474 9221  
Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi Covid 19, *Financial Distress*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

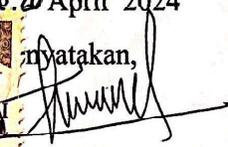
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 20 April 2024

nyatakan,



Denisyah Azhura  
NIM. 19043082



## ABSTRAK

**Azhura, Denisyah. (19043082/2019). Pengaruh Pandemi Covid 19, *Financial Distress*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022).**

**Pembimbing : Vanica Serly, SE., M. Si.**

Penelitian ini bertujuan mengkaji dan memastikan bagaimana dampak pandemi Covid 19, *financial distress*, dan *good corporate governance* (dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Leverage* dan ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2022. Sampel yang diambil sebanyak 36 perusahaan manufaktur selama periode 5 tahun. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dan melakukan pengujian model dengan menggunakan program Eviews 12. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid 19 berpengaruh positif terhadap manajemen laba, *financial distress* tidak berdampak pada manajemen laba, dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh manajemen laba.

**Kata kunci: Pandemi Covid 19, *Financial Distress*, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“Pengaruh Pandemi Covid 19, Financial Distress, dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik berupa sumbangan tenaga maupun pemikiran yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak. Dengan terealisasinya skripsi ini, merupakan salah satu wujud perjuangan terbaik penulis selama masa pengerjaan yang penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang atas segala doa, semangat, kasih sayang, *financial* serta perjuangan dan pengorbanannya selama ini dengan tetesan keringat yang dikeluarkan untuk mendidik dan membesarkan penulis. Pada kesempatan ini perkenalkan penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada kedua orang tua penulis. Papa tercinta Bapak Jonidal, terimakasih telah menjadi papa yang hebat, yang selalu mendoakan dan yang paling cuek, meskipun cuek tapi beliau punya cara tersendiri untuk menyayangi dan mendidik anak-anaknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mama tercinta, Ibu Ade Irma Suryanita,

terimakasih telah menjadi mama yang paling hebat, yang paling kuat, yang penulis banggakan. Terimakasih atas kesabaran, didikannya, pengertiannya serta doa-doa yang tiada hentinya yang mama berikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Kepada keluarga besar tercinta “Yesi Fadillah, Haris Muhammad Sabri, Fahri Akbar, Refita Sari, Adi Basmendra, Ihsanul Kamil, Rizan dan Febriani Putri, serta kakak-kakak mama dan papa yang selalu memberikan doa, nasehat dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Vanica Serly, SE., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa membantu, memotivasi, serta memberikan saran dan selalu sabar membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Deviani, SE., M.Si, Ak selaku dosen pembimbing akademik penulis yang senantiasa membantu penulis dalam proses perkuliahan selama ini.
5. Ibu Nelvirita, SE., Ak., M.Si dan Ibu Dewi Pebriyani, SE., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang sangat bermanfaat dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada periode sebelumnya.
8. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang periode sekarang.

9. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama masa Pendidikan.
10. Kepada sahabat satu perjuangan Elvitra Faradea Tyasa, Aisha Nabila Abdi, Monica Fitrienedi Jamel, Gita Gusriantika, Esa Mahendra dan Aditya Harry Pratama yang saling memberikan motivasi, dukunga, saran, bertukar informasi dan berbagai pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada sahabat penulis Epiandri Anisa yang selalu mendengarkan keluhan kesah penulis, yang selalu menemani penulis dan yang memberikan saran, informasi serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat penulis Afcia Ningsih, Tika Sakinah Putri, Yuni Wulandari Putri, Sherlina Putri Yunisia yang selalu memberikan dukungan, saran, motivasi dan doa kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Kepada M. Fajrin, Dedeng Saputra dan Bagas Jaya, yang selalu memberikan dukungan, saran, informasi serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan dan perskripsian.
14. Kepada teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang atas kebahagiaan dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

15. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil serta dukungan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal baik yang telah diberikan akan menjadi ladang pahala dan mendapat balasan berlipat dari Allah SWT. Aamiin.

Padang, 28 April 2024

Penulis,

Denisyah Azhura

Nim :19043082

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS. 16</b>	<b>16</b>
A. Kajian Teori.....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Pengembangan Hipotesis .....	43
D. Kerangka Konseptual .....	49
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Definisi Operasioan dan Pengukuran Variabel .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	68
B. Deskriptif Variabel Penelitian .....	70
C. Analisis Statistik Deskriptif.....	88
D. Estimasi Pembuatan Model Regresi Panel pada Model Penelitian .....	90

E. Model Regresi Panel .....	92
F. Uji Model.....	95
G. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>108</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan.....	108
B. Keterbatasan .....	109
C. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>
A. Lampiran 1 Data Manajemen Laba Tahun 2018-2022 .....	116
B. Lampiran 2 Data Pandemi Covid 19 tahun 2018-2022 .....	153
C. Lampiran Data 3 <i>Financial Distress</i> Tahun 2018-2022 .....	155
D. Lampiran Data 4 Dewan Komisaris Independen Tahun 2018-2022 .....	200
E. Lampiran Data 5 Kepemilikan Manajerial Tahun 2018-2022 .....	207
F. Lampiran Data 6 Leverage Tahun 2018-2022 .....	217
G. Lampiran Data 7 Ukuran Perusahaan Tahun 2018-2022.....	224
<b>LAMPIRAN HASIL OUTPUT.....</b>	<b>231</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 2 Daftar Sampel Penelitian .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 3 Daftar Manajemen Laba Perusahaan Sampel Tahun 2018-2022.....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4 Data Pandemi Covid 19.....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 5 Data Financial Distress.....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 6 Data Dewan Komisaris Independen.....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 7 Data Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial .....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 8 Data Hasil Perhitungan Leverage .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 9 Data Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan .....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 10 Statistik Deskriptif.....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 11 Hasil Chow Test.....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 12 Hasil Hausman Test.....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 13 Hasil Uji Legrange Multiplier .....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 14 Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Effect Model menggunakan variabel kontrol .....</b>	<b>93</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1 Kerangka Konseptual..... 49**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan dapat diartikan sebagai komponen yang sangat penting bagi setiap perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan tentang perusahaan terkait dengan tanggung jawab manajemen kepada pihak yang berkepentingan. Pihak – pihak tersebut dapat berasal dari luar maupun dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan hasil kerja manajemen suatu perusahaan dan tanggungjawab manajemen atas efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat ukur bagi para investor mengenai efisiensi penggunaan modal yang dimiliki perusahaan, yang dinyatakan dalam margin keuntungan (Laba) (Asitalia & trisnawati, 2017).

Perusahaan memiliki sejumlah tujuan bervariasi yang ingin dicapai untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan mereka dengan berhasil, dan salah satunya adalah mencapai keuntungan yang konsisten. Apabila tujuan perusahaan tidak tercapai maka manajer akan memilih suatu metode akuntansi untuk menentukan laba yang diinginkan (manajemen laba) (Yimenu & Surur, 2019). Manajemen laba merupakan suatu tindakan manajer untuk menambah / mengurangi pendapatan yang dilaporkan (Nguyen et al., 2021). Manajemen laba terjadi karena tidak mampu mencapai target laba dan manajemen mengubah laporan keuangan dengan menyesuaikan pada metode akuntansi

yang tepat untuk memperoleh laba yang mewakili kinerja operasional perusahaan yang baik (Tsaqif & Agustiniingsih, 2021).

Praktik pengelolaan laba merupakan elemen yang memengaruhi kejujuran dari laporan keuangan. Pengelolaan laba bisa dianggap sebagai tindakan seorang pengelola perusahaan dalam memanipulasi atau memengaruhi data dalam laporan keuangan, dengan maksud untuk menyesatkan para pihak yang tertarik untuk menilai kinerja dan situasi perusahaan (Siregar et al., 2022). Selain itu, sejumlah pihak juga dirugikan dengan adanya manajemen laba, seperti praktik yang dilakukan terhadap calon investor, pemberi pinjaman, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya, dapat menghasilkan konsekuensi negatif. Ini tidak hanya berdampak buruk secara finansial, tetapi juga mengurangi integritas dan kepercayaan dalam informasi yang terdapat dalam laporan keuangan (Nguyen et al., 2021).

Munculnya praktik manajemen laba dapat dipahami melalui penggunaan teori agensi. *Agency theory* merupakan landasan penting dalam analisis data kelola perusahaan. Pengelolaan perusahaan diserahkan kepada pihak lain (*agent*) oleh pemilik (*principal*) (Jensen & Meckling, 1976). *Agency theory* muncul karena adanya perbedaan kepentingan kepemilikan dan fungsi antara *principal* dan *agent* perusahaan. Menurut (Kathlenn M. Eisenhardt, 1989) teori agensi beroperasi berdasarkan tiga asumsi dasar tentang perilaku manusia antara lain: manusia mengutamakan kepentingan pribadi (*self interest*), manusia memiliki gagasan terbatas dalam memahami masa depan (*bounded rationality*), dan cenderung menghindari resiko (*risk averse*). Dengan

mempertimbangkan asumsi dasar ini dalam konteks manajemen laba, maka dapat disimpulkan bahwa manajer bertindak egois, berupaya meningkatkan kesejahteraan pribadinya (Chaniago et al., 2021).

*Agency theory* menjelaskan praktik manajemen laba merupakan akibat dari konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) yang tidak mempunyai pandangan yang sama dengan manajemen (*agent*). Karena adanya tuntutan tanggungjawab manajemen untuk memperoleh keuntungan yang signifikan bagi *principal*, sehingga mendorongnya untuk melaksanakan praktik manajemen laba saat hasil kinerja perusahaan kurang baik (Winarsih et.al., 2023). Manajer sebagai *agent* juga harus memenuhi kebutuhan ekonominya semaksimal mungkin. Sehingga *agent* tidak dapat terus bertindak baik demi kepentingan pemegang saham. Kepentingan antara keduanya berbeda, masing-masing berusaha memperbesar keuntungan pribadi. *Principal* ingin memperoleh keuntungan yang sebesar-sebesarnya dari investasinya dengan mencerminkan peningkatan proporsi setiap saham yang dimilikinya. Sementara *agent* ingin memuaskan kepentingan mereka dengan memberikan kompensasi, bonus, insetif, dan pujian yang penuh dan maksimal untuk kinerja mereka (Oktavia Y., 2016).

Kinerja manajemen dapat dinilai oleh pemegang saham (*principal*) berdasarkan kemampuannya dalam menghasilkan laba untuk dibagikan melalui pembagian dividen kepada pemegang saham (*principal*) (Thyas et.al., 2022). Semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar pula jumlah dividen yang diberikan kepada para pemegang saham (*principal*) dan *agent* dianggap

memiliki kinerja yang baik dan berhak mendapatkan insentif yang tinggi. Namun tanpa pengawasan yang memadai, *agent* bisa saja memanfaatkan kondisi perusahaan untuk menimbulkan kesan bahwa tujuan telah tercapai sehingga mendorongnya untuk melakukan manajemen laba (Carolin et.al., 2022).

Manajemen laba dapat dijelaskan sebagai praktik di mana manajemen terlibat dalam pengaturan laporan keuangan yang diberikan kepada pihak eksternal, dengan tujuan untuk mengatur, mengurangi, atau meningkatkan tingkat laba (Siregar et al., 2022). Manajemen laba disebabkan karena manajemen tidak mampu mencapai target laba dan manajemen mengubah laporan keuangan dengan menyesuaikan pada metode akuntansi yang tepat untuk mencapai laba dengan hasil yang baik untuk mempertahankan kinerja perusahaan (Tsaqif & Agustiningih, 2021).

Beberapa argumen menyatakan beberapa alasan melakukan manajemen laba. Pertama, manajemen memiliki insentif untuk meningkatkan laba sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja yang dilaporkan dengan tujuan agar perusahaan dapat bertahan dari adanya penurunan ekonomi (Arthur et.al., 2015). Kedua, manajer biasanya melibatkan praktik manajemen laba ketika perusahaan atau usaha menghadapi situasi krisis atau tekanan keuangan (Trombetta et al., 2014). Ketiga, pendapatan yang meningkat dapat meredakan dampak Covid 19 dan dapat memelihara hubungan dengan para pemangku kepentingan selama masa pandemi Covid 19 (Pangesti & Cheisviyanny, 2023)

Penjelasan mengenai manajemen laba dikemukakan oleh (Narsa et al., 2023) yang memberikan bukti bahwa kecenderungan manajer untuk

menggunakan manajemen laba dikaitkan dengan adanya faktor tekanan dari dalam perusahaan dan tanggungjawab pihak eksternal. Para manajer yang melakukan manipulasi laporan keuangan tidak hanya dikaitkan dengan faktor tekanan, tetapi memotivasi manajer untuk mengambil kebijakan yang mampu meningkatkan profit (manajemen laba), sehingga mencerminkan stabilitas kinerja perusahaan (Alfina & Sambuaga, 2021).

Menurut *Statement Of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.1* informasi laba adalah perhatian utama dalam pelaporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas dan akuntabilitas manajemen. Selain itu, informasi laba juga dapat membantu pemilik atau pihak lain memperkirakan kapasitas pendapatan usaha dimasa depan. Dalam pelaksanaannya, kasus manajemen laba pernah menimpa beberapa perusahaan besar di Indonesia salah satunya PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY). Pada keuangan ENVY tahun 2019 memang disebutkan dalam catatan bahwa kinerja keuangannya sudah termasuk (mengkonsolidasi) laporan posisi keuangan dua anak perusahaannya, yaitu PT Ritel Global Solusi (RGS) dan PT Envy Kapital Internasional. BEI dalam suratnya kepada ENVY mempertanyakan mengenai angka-angka keuangan RGS yang dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan tahunan (LKT) ENVY tahun 2019 dengan alasan RGS menyusun laporan keuangan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan ENVY tahun 2019 tersebut tercatat bahwa pendapatan ENVY sebesar Rp 188,58 miliar, jumlah ini melesat jauh sebesar 135% dari pendapatan 2018 sebesar RP 80,35 miliar. Laba bersih

ditahun 2019 juga naik sebesar 19% menjadi Rp8,05 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp 6,79 miliar ([www.cncbindonesia.com](http://www.cncbindonesia.com))

Praktik manajemen laba juga dapat terjadi pada masa sulit seperti dua tahun belakang dikarenakan adanya pandemi Covid 19. Pandemi Covid 19 merupakan penyebaran penyakit coronavirus 2019 yang terjadi diseluruh dunia. Covid 19 yang melanda diawal tahun 2020 terus menjadi pandemi global dan dianggap sebagai krisis kesehatan, ekonomi dan sosial global terbesar pada dua tahun lalu. Pandemi Covid 19 telah memperlambat aktivitas ekonomi diseluruh dunia karena dampaknya yang khas telah menyebabkan kerugian ekonomi yang serius dalam produksi, konsumsi, serta impor dan ekspor (Yan et al., 2022). Pandemi Covid 19 menyebabkan tekanan dalam pertumbuhan ekonomi salah satunya Indonesia. Menurut Bappenas RI (2020) pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 tertekan hingga ke angka 2,97%. Covid 19 dengan cepat menyebar keseluruh Indonesia yang menyebabkan pemerintah mengeluarkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan aktivitas *work from home* (WFH). Hal ini sangat berdampak terhadap aktivitas perusahaan dimana kegiatan operasional menjadi terkendala atau tidak berjalan lancar yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat atau menurun (Nafis & Sebrina, 2023). Salah satu perusahaan yang terdampak pandemi ini adalah PT Mayora Indah Tbk yang pendapatannya Rp 549,7 miliar pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan tersebut salah satunya disebabkan oleh ketidakstabilan perekonomian akibat dampak

negatif pandemi covid 19 terhadap keuangan global (pasar) ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan tiga sektor industri utama yang mengalami penurunan drastis selama pandemi Covid19. Sektor akomodasi, industri makanan serta minuman mengalami penurunan sebesar 92,47%, sementara sektor jasa lainnya mengalami penurunan sebesar 90,90% dan terakhir sektor transportasi dan pergudangan mengalami penurunan sebesar 90,34% (Badan Pusat Statistik, 2020). Ketidakstabilan perekonomian Indonesia akibat pandemi Covid 19 dan meluasnya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) berimplikasi signifikan terhadap risiko terjadinya ekonomi besar yang ditandai dengan aktivitas manufaktur dibanyak negara yang terpaksa tutup, konsumsi masyarakat menurun, tingkat hilangnya kepercayaan konsumen dan penurunan pasar saham saat ini, yang pada akhirnya menimbulkan ketidakpastian (Lassoued & Khanchel, 2021). Akibat guncangan Covid 19, aktivitas perekonomian banyak menurun selama pandemi. Selain itu, kebijakan pemerintah yang menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) justru membuat perekonomian Indonesia semakin kompleks (Tannaya & Lasdi, 2021).

Upaya perusahaan untuk mengurangi praktik manajemen laba dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan antara lain dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) (Rohmatika & Triyono, 2022). Salah satu tujuan dari *good corporate governance* (GCG)

adalah mengurangi tindakan atau praktik manajemen laba yang biasa dilakukan oleh manajer suatu perusahaan (Maryati et al., 2022).

*Good corporate governance* adalah salah satu inisiatif yang diterapkan oleh perusahaan dengan tujuan mengurangi praktik manajemen yang merugikan keuangan perusahaan serta meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Menurut definisi yang diberikan oleh *Indonesian Institute For Corporate Governance* (IICG), *good corporate governance* (GCG) merupakan rangkaian mekanisme yang digunakan untuk mengarahkan dan mengontrol perusahaan, menerapkan laporan keuangan yang transparan mengenai informasi keuangan, dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (Rohmatika & Triyono, 2022). *System good corporate governance* menjadi penting karena mengatur bagaimana perusahaan dijalankan dan berfungsi untuk mengurangi tindakan keuangan yang mungkin dilakukan oleh manajer dalam penyusunan laporan keuangan (Tiong et.al., 2022).

Penerapan *good corporate governance* berperan penting dalam menyakinkan investor bahawa pengelolaan perusahaan tidak semata-mata memuaskan kepentingan pribadi dengan modal investasi, tetapi menerapkan *good corporate governance* juga memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas karyawan, dan hal ini berdampak positif pada kinerja keseluruhan perusahaan (Putri A.S., 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan dalam penelitian ini yaitu Pandemi Covid 19, *financial distress*, dan *good corporate governance*. Pandemi Covid 19 dianggap sebagai krisis ekonomi,

kesehatan dan sosial global terbesar di tahun 2020-2022. Pandemi Covid 19 juga menyebabkan pengangguran berskala besar dan berdampak pada kegiatan usaha dan kelangsungan usaha (Lassoued & Khanchel, 2021). Beberapa perusahaan mengalami penurunan pendapatan lebih dari 75% dan terdampak permasalahan hukum seperti pembatalan kontrak material (Bursa Efek Indonesia, 2020). Situasi ekonomi yang tidak stabil selama pandemi Covid 19 memaksa para manajer sebagai *agent* untuk lebih berupaya dalam mengelola laba untuk mencapai target laba. Menurut hasil penelitian (Yan et al., 2022) di China dan hasil penelitian (Hariadi & Kristanto, 2022) di Indonesia menunjukkan bahwa dampak covid 19 berdampak positif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut hasil penelitian (Rohmatika & Triyono, 2022) di Indonesia menunjukkan bahwa dampak covid 19 tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

*Financial distress* (kesulitan keuangan) merupakan salah satu indikasi pendorong terjadinya praktik manajemen laba. *Financial distress* dapat dipandang sebagai salah satu faktor penentu kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan sedang menghadapi *financial distress*, maka akan mengarah ke praktik manajemen laba guna memberikan sinyal positif kepada investor, dan praktik ini cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya tekanan keuangan yang dihadapi perusahaan (Nurdiansyah, 2021). *Financial distress* disebut juga sebagai faktor yang mengakibatkan terjadinya kebangkrutan atau masalah di lingkungan perusahaan, yang bisa mendorong manajer untuk terlibat dalam praktik manajemen laba. Menurut

hasil penelitian (Tsaqif & Agustiniingsih, 2021) *financial distress* memiliki hubungan negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian (Alfina & Sambuaga, 2021) *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian (Damayanti & Krisnando, 2021) *financial distress* memiliki hubungan positif terhadap manajemen laba.

Mekanisme *good corporate governance* dapat diimplementasikan sebagai langkah pencegahan praktik manajemen laba, dan salah satu tanda yang tepat digunakan sebagai indikator adalah Dewan Komisaris Independen. Pengawasan terhadap kebijakan dan manajemen perusahaan serta pemberi nasihat kepada direksi dilakukan oleh Dewan komisaris Independen. Keberadaan dewan komisaris independen dalam perusahaan telah terbukti efektif dalam mencegah tindakan manajemen laba (Rahmawati H.I.,2013). Dikarenakan dewan komisaris independen memiliki kemampuan untuk mengawasi aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan dan targetnya. Hasil penelitian (Rohmatika & Triyono, 2022) dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian yang dilakukan (Asyati & Farida, 2020) menyatakan dewan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian (Dewi S & Khoiruddin, 2016) dewan komisaris independen memiliki hubungan positif terhadap manajemen laba.

Selain dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial juga merupakan salah satu komponen yang mengindikasikan praktik *good corporate governance*. Kepemilikan manajerial mewujudkan prinsip transparansi *good*

*corporate governance*. Dalam pengelolaan perusahaan, manajemen perlu bersikap terbuka agar dapat menghindari potensi konflik kepentingan dengan para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (Wahyuningsih, 2020). Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham manajemen yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (Rohmatika & Triyono, 2022). Dengan kepemilikan manajerial, dapat berfungsi sebagai elemen yang mengintegrasikan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga dapat membantu mengurangi konflik yang mungkin timbul diantara keduanya. Hasil penelitian (Nguyen et al., 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki dampak negatif pada praktik manajemen laba. Hasil penelitian (Maryati et al., 2022) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian (Asyati & Farida, 2020) menunjukkan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan (Yan et al., 2022) yang menganalisis dampak Covid 19 terhadap praktik manajemen laba dalam perusahaan yang terdaftar di A-Share China pada periode 2018-2020. Penelitian ini menerapkan pendekatan model *Jones Cross Sectional* yang dimodifikasi untuk mengestimasi laba berbasis akrual dan menggunakan metode dari *Roychowdhury* untuk mengukur manajemen laba riil. Penelitian ini juga mengetahui dampak Covid 19 berdasarkan kapan Covid 19 terjadi.

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian, karena sektor industri manufaktur mengalami dampak yang

signifikan akibat pandemi Covid 19. Pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ada tiga sektor industri teratas yang paling terpengaruh selama periode pandemi Covid 19 adalah sektor akomodasi, industri makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar 92,47%. PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan yang mengalami dampak, dengan penghasilan menurun sebesar Rp 549,7 miliar pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi yang berkembang akibat dampak negatif pandemi Covid 19 pada pasar keuangan global ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh Pengaruh Covid 19, *financial distress* dan *good corporate governance* (dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial) terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dampak yang ditimbulkan oleh Covid 19 terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Perbedaan penelitian ini dengan (Yan et al., 2022) terletak pada metode pengukuran manajemen laba yang berfokus pada akrual dimana penelitian (Yan et al., 2022) menggunakan model *Jones Cross Sectional* untuk mengukur manajemen laba berdasarkan akrual dan menggunakan metode dari *Roychowdurry* untuk mengukur manajemen laba riil. Sedangkan pada penelitian ini pengukuran manajemen laba berbasis akrual hanya menggunakan satu model yaitu model Jones dimodifikasi oleh Dechow (1995). Menurut Dechow (1995) model ini adalah model yang paling ampuh untuk mendeteksi

perilaku manajemen laba. Menurut (Nurdiansyah A.,2021) menyatakan model Jones dimodifikasi merupakan desain untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah dari model Jones dalam menentukan *discretionary accruals*. Model ini banyak digunakan dalam penelitian karena dianggap sebagai model yang terbaik dan ampuh dalam mendeteksi perilaku manajemen laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pandemi Covid 19, *Financail Distress*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia Pada Tahun 2018-2022)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian antara lain :

1. Bagaimana pengaruh Pandemi Covid 19 berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Distress* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh Pandemi Covid 19, *Financial Distress*, dan *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba. Penelitian dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi terkait dengan manajemen laba disuatu perusahaan.

## 2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau referensi untuk memperluas wawasan dan pola pikir peneliti tentang praktik manajemen laba disuatu perusahaan.

## 3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor tentang perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang melakukan manajemen laba dan investor dapat mempertimbangkan keputusan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Tidak hanya itu saja penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam mengelola suatu perusahaan sehingga dapat efektif dan efisien serta dapat diminimalisir praktik manajemen laba pada suatu perusahaan.